

PERANCANGAN BUKU MENGGAMBAR ILUSTRASI DENGAN CAT AIR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SANGGAR CERIA STUDIO

Muhamad Ardatullah Styoudin¹, Imam Zaini²

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: muhamad.17020124022@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: imamzaini@unesa.ac.id

Abstrak

Di Sanggar ceria studio banyak peminat cat air kalangan muda, meningkatnya pendaftar disanggar ceria studio di kelas ilustrasi & cat air. Diperlukannya media ajar cat air di sanggar ceria studio diantara banyaknya referensi buku asing daripada berbahasa indonesia. Terdapat tujuan penelitian yakni 1) mendeskripsikan konsep perancangan Buku menggambar ilustrasi dengan cat air. 2) mendeskripsikan proses perancangan buku ilustrasi. 3) mendeskripsikan implementasi buku di sanggar ceria studio. 4) mendeskripsikan respon murid dan mentor setelah menggunakan buku ilustrasi menggambar dengan cat air. Metode penelitian ini menggunakan metode *research and development*. Perancangan dimulai dengan identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data, perancangan konsep buku, pembuatan ilustrasi buku dan materi isi buku, layout, dan penyuntingan. Buku kemudian divalidasi dan diujicoba sebagai media ajar. Hasil buku berukuran 14,8 x 21 cm, dengan 27 halaman, memuat materi cat air, pengetahuan alat dan bahan, cara pembuatan karya. Hasil validasi oleh ahli media dengan presentase 90% yang terhitung sebagai sangat valid dan ahli materi dengan presentase 57 % yang terhitung valid. Implementasi dilakukan di kelas ilustrasi dan cat air dengan 4 murid dan 1 mentor. Mendapatkan respon dengan presentase kepuasan 100% dari murid, 88% dari mentor sehingga buku layak digunakan sebagai media pembelajaran di sanggar Ceria Studio.

Kata Kunci: Buku Ilustrasi, Cat Air, Sanggar Ceria Studio

Abstract

In The Sanggar Ceria Studio many fans of water paint among the young, the increase of the registration is violated the joy of the studio in the illustration & water paint class. The need of media teaching water paint in Sanggar is happy studio among the many references of foreign books rather than Indonesian-speaking. There are aims of the research: 1) describe the concept of the design of the book drawing illustration with water paint. 2) describes the process of designing the book illustration. 3) describe implementation of the books in the sanggar joy studio. 4) describe responses of students and mentors after using the illustration books drawing with water paints. This research method uses research and development methods. Design begins with problem identification, data collection and analysis, book concept design, book illustration and book content, layout, and editing. The book was then validated and tested as a teaching medium. The result is a book size 14.8 x 21 cm, with 27 pages, containing water paint material, knowledge of tools and materials, how to make the work. The results were validated by a media expert with a 90% presentation counted as highly valid and a material expert with 57% valid presentation. Implementation was done in an illustration and water paint class with 4 students and 1 mentor. Received a response with a 100% satisfaction presentation from students, 88% from mentors so that the book is worthy to be used as a learning medium in sanggar CeriaStudio.

Keywords: Illustration Books, Water Painting, Sanggar Ceria Studio

PENDAHULUAN

Perkembangan seni rupa di Indonesia saat ini merupakan yang pesat, ditandai dengan banyaknya penyelenggaraan acara seni saat ini, salah satunya adalah pameran seni. Memasuki dekade dengan jaman yang lebih maju saat ini dengan venue kegiatan seni yang lebih besar dan lebih luas serta adanya partisipasi seniman seniman yang sangat meningkat secara signifikan dari tahun-tahun sebelumnya (Karnaval 2013).

Sedangkan di kalangan akademisi dan seniman, cat air merupakan media seni sekunder. Karena hal-hal inilah cat air yang kualitas materialnya tidak sebanding dari kualitas material dengan cat minyak dengan menggunakan media kanvas (Widjaya 2019).

Di Surabaya, tepatnya di salah satu sanggar yang berada di Surabaya. Berdasarkan wawancara dengan pemilik sanggar *Ceria Studio*, ia menuturkan bahwa semenjak mulai banyaknya kegiatan-kegiatan menggambar dengan cat air yang dilaksanakan di Surabaya, membuat banyak peminat cat air di kalangan muda. Ditandai dengan meningkatnya pendaftar di sanggar *Ceria Studio* yang ingin mempelajari cara menggambar dengan cat air.

Dalam proses pembelajaran cat air diperlukan kemampuan pendidik untuk memberikan pembelajaran atau cara-cara teknis, mulai dari pengetahuan alat dan bahan, jenis-jenis cat air yang juga banyak ragam variasinya seperti cat air *pocket*, cat air *tube* dan cat air berupa pigmen dalam kemasan botol tinta. Di sanggar *Ceria Studio*, proses pembelajaran terlalu monoton dan pemilik juga mengeluhkan kurangnya referensi media pembelajaran sebagai pedoman pembelajaran cat air yang berbahasa Indonesia serta banyaknya buku berbahasa Inggris yang memuat tentang cat air.

Perancangan media bisa digunakan sebagai opsi untuk membantu proses pembelajaran sekaligus murid dapat menggunakan secara mandiri atau sebagai pedoman dasar dengan membaca dan mempelajari buku menggambar ilustrasi dengan menggunakan cat air. Melalui perancangan buku menggambar ilustrasi ini diharapkan dapat mengenalkan dasar-dasar

menggambar cat air untuk khalayak muda dan 3 mempermudah proses pembelajaran untuk memperdalam ilmu dasar menggambar dengan cat air.

Media adalah segala macam bentuk dan jaringan yang dapat digunakan dalam proses penyajian informasi (Indira, 2011). Dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran memiliki peran dalam proses belajar mengajar yang berguna sebagai alat yang dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tujuan penelitian yakni 1) Mendeskripsikan konsep perancangan buku menggambar ilustrasi dengan cat air 2) Mendeskripsikan proses perancangan Buku menggambar ilustrasi dengan cat air sebagai media di sanggar *Ceria Studio*. 3) Mendeskripsikan implementasi Buku menggambar ilustrasi dengan cat air sebagai media di sanggar *Ceria Studio*. 4) Mendeskripsikan respon murid dan mentor setelah menggunakan buku menggambar ilustrasi dengan cat air sebagai media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *research and development* atau penelitian perancangan. Metode penelitian dan pengembangan sebagai salah satu cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas dari sebuah produk yang dihasilkan. Penelitian dilakukan di sanggar *Ceria Studio* dalam kegiatan kelas ilustrasi cat air dengan sasaran sumber data penelitian yaitu murid berjumlah 4 anak serta 1 mentor selaku pemilik sanggar *Ceria Studio*. Peneliti juga menggunakan studi literatur sebagai sumber data referensi buku cat air. Perancangan yang dilakukan yaitu sebuah buku ilustrasi cara menggunakan cat air sebagai media pembelajaran. Prosedur ini, penelitian dan perancangan terdiri dari dua tujuan yakni merancang sebuah produk dan menguji keefektifan produk tersebut, yang pertama disebut

sebagai fungsi perancangan sedangkan tujuan yang kedua disebut juga sebagai fungsi memvalidasi. Dalam proses perancangan terdapat langkah-langkah yang harus dilalui.

Perancangan yang dilakukan yaitu sebuah Buku ilustrasi cara menggunakan cat air sebagai media pembelajaran. Prosedur ini, penelitian dan perancangan terdiri dari dua tujuan yakni merancang sebuah produk dan menguji keefektifan produk tersebut, yang pertama

sebagai fungsi perancangan sedangkan tujuan yang kedua disebut juga sebagai fungsi memvalidasi. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan kombinasi keempat teknik tersebut (Sugiyono, 2012). Beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi yang dilakukan adalah mengamati dan menganalisis buku-buku dan video tentang alat, bahan dan teknik menggunakan cat air. Serta melakukan observasi lapangan di sanggar Ceria Studio.

2. Wawancara dilakukan kepada pemilik dari sanggar Ceria Studio dan murid yang mempelajari seni cat air. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran seni cat air di sanggar Ceria Studio, bagaimana proses pembelajaran saat ini dan harapan mengenai media pembelajaran baru untuk seni cat air.

Sugiyono memaparkan bahwa terdapat 10 langkah dalam pengembangan media. akan tetapi di sini peneliti akan menggunakan 6 langkah saja. Yaitu:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian
(sumber : Muhammad Ardatullah 2021)

Langkah-langkah penelitian bisa dijabarkan sebagai berikut :

1. Potensi dan Masalah Sebuah penelitian diawali dari berupa potensi ataupun sebuah masalah. Potensi adalah sesuatu yang memberikan nilai tambah jika dimanfaatkan. Pada tahap yang pertama ini peneliti melakukan observasi guna mengetahui potensi dan permasalahan (Sugiyono, 2012). Peneliti melakukan studi literatur seni cat air dan melakukan wawancara dengan pemilik sanggar Ceria Studio.

2. Pengumpulan data yaitu pengumpulan informasi dengan tujuan untuk digunakan sebagai bahan perancangan produk berupa buku menggambar ilustrasi dengan cat air sebagai media pembelajaran seni rupa.

3. Desain produk sendiri harus dibuat di dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai sebuah pedoman untuk menilai dan membuatnya. Langkah awal yang penulis lakukan untuk desain produk ilustrasi dengan membuat konsep rancangan (penyusunan layout, karakter interaktif, materi isi buku meliputi cat air, pengetahuan alat dan bahan, serta langkah-langkah pembuatan karya) lalu ke tahap proses rancangan, desain dibuat menggunakan aplikasi *Clip Studio paint*.

4. Validasi produk adalah memvalidasi desain Anda. Validasi merupakan kegiatan menguji atau mengevaluasi kesesuaian suatu produk sebelum dilakukan pengujian agar media lebih efektif. Verifikasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Sehingga diperlukannya dua validator. Peneliti menggunakan 2 Validator yaitu validator materi dan validator media.

5. Revisi desain adalah tahap setelah desain produk tervalidasi, peneliti melakukan revisi atau memperbaiki produk sesuai hasil dan arahan penilaian yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi. Jika tidak adanya revisi maka peneliti akan langsung melakukan ke tahap uji coba produk.

6. Uji Coba Produk Buku ilustrasi yang telah divalidasi dan direvisi akan diuji cobakan kepada subyek penelitian. Uji coba skala kecil

dilakukan untuk mengidentifikasi sebuah kesalahan produk dan kelayakan produk. Sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan dan mudah dipahami oleh peserta didik secara mandiri. Produk di uji cobakan sebagai media pembelajaran oleh guru di sanggar Ceria Studio dan murid yang mempelajari cat air. Uji coba akan di lakukan di daerah rungkut, Surabaya. Tepatnya di sanggar Ceria Studio.

KERANGKA TEORETIK

a. Ilustrasi

Ilustrasi dapat di artikan sebagai gambar, diagram, atau peta yang memiliki fungsi menjelaskan atau memperindah sesuatu, terutama pada bagian tertulis dari suatu barang cetakan contohnya buku. Ilustrasi sendiri digunakan untuk mengilustrasikan atau menjelaskan sesuatu hal dan ilustrasi adalah tindakan atau proses mengungkapkan sesuatu (Indira Maharsi 2016).

Ilustrasi, baik yang sederhana maupun kompleks, mempunyai makna sebagai sarana komunikasi visual, melalui demonstrasi, kosa kata, peristiwa, atau penjelasan simbol-simbol tertulis (Soenarto, 1979).

Ilustrasi sendiri merupakan sebuah bidang dari seni spesialisasi dalam menggunakan gambar yang bukan dihasilkan dari fotografi ataupun kamera (*nonphotographic image*) untuk visualisasi (Darma, 2013). Sedangkan buku ilustrasi adalah bentuk penyampaian informasi berupa teks yang disertai gambar untuk menunjang informasi yang di sampaikan. Buku ilustrasi memiliki beberapa macam jenis, diantaranya sebagai berikut :

1. Buku yang menonjolkan ilustrasi/gambar dan teks hanya berperan sebagai penjelasnya.
2. Buku yang menonjolkan teks dan ilustrasi / gambar hanya berperan sebagai penjelas tambahan.
3. Buku yang memanfaatkan ilustrasi / gambar hanya sebagai dekorasi atau hanya sebagai elemen estetis tambahan dan hanya memiliki sedikit hubungan dengan konten teks.

b. Media Pembelajaran

Kata media sendiri berasal dari kata latin yakni *medius* yang memiliki arti tengah, perantara, ataupun turunan (Hamdani, 2011). Bentuk objek ilustrasi dapat berupa sebuah gambar seperti orang, tumbuhan, hewan, dan lainnya. Untuk gambar-gambar ini dapat digunakan sendiri atau dikombinasikan dengan objek berbeda. Gambar ilustrasi hanya dapat dibuat dalam warna putih atau hitam (Indira, 2011) media adalah segala macam bentuk dan jaringan yang dapat digunakan dalam proses penyajian informasi. Sudjana dan Rivai (2013:2) memperkenalkan keunggulan media pendidikan dalam proses pembelajaran murid, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran menjadi menarik perhatian murid sehingga bisa meningkatkan sebuah motivasi belajar.
2. Penjelasan dari makna materi pembelajaran agar murid lebih memahami dan mengelola serta mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode pengajaran akan menjadi lebih fleksibel dan lebih dari sebuah komunikasi verbal dimana guru mengucapkan kata-katanya, sehingga murid tidak kebosanan dan guru juga tidak lelah, terutama pada saat guru mengajar setiap pembelajaran. Siswa bisa melakukan banyak kegiatan belajar mengajar karena tidak melulu mendengarkan penjelasan guru, tetapi ada kegiatan lain seperti observasi, melakukan, mempresentasikan, dll.

c. Cat Air

Cat air atau disebut juga dengan penyebutan *aquarel* adalah sebuah medium untuk karya lukis yang menggunakan pigmen dan pelarut air dengan sifat transparannya (Sadaya, 2018). Cat air merupakan sebuah media dalam melukis dengan aplikasi air dan pigmen yang menarik diatas kertas. Pigmennya yang berbentuk halus membuat cat air memiliki sifat transparan dan gampang larut sekalipun mengering di atas palet. Dalam artian media lukis berbasis air lain yang tidak memiliki sifat transparan (*aquarel*) tidak bisa disebut dengan cat air. Berdasarkan data di atas peneliti menggunakan cat jenis air yang bersifat transparan (Karnaval, 2013).

d. Alat & Bahan

1. Kuas merupakan alat yang sangat penting dan menentukan hasil karya cat air. Ada beragam jenis kuas cat air yang paling bagus adalah kuas dengan bahan bulu musang (sable). Kuas cat air terbagi menjadi beberapa bentuk ujung dan mempunyai fungsi masing-masing. Kuas berujung kotak dan rata berfungsi untuk membuat sapuan lebar dan merata pada kertas, ujung kipas untuk meratakan sapuan dan mencampur warna, sedangkan kuas dengan ujung runcing untuk membuat detail.

2. Kertas cat air untuk lukisan cat air, yang terbaik adalah menggunakan kertas cat air khusus. Ada tiga jenis kertas cat air: permukaan halus (hot-pressed atau HP), permukaan kasar, dan tekstur sedang yang disebut CP (Cold Press) atau "tidak". Kertas CP sangat populer di kalangan seniman cat air. Selain itu, kertas cat air dikategorikan berdasarkan beratnya, diukur dalam gram per meter persegi (gsm) atau pon per rim (lb).

Tekanan (pressure) yang diberikan pada kertas cat air mempengaruhi tekstur permukaan kertas. Memperhatikan tekanan ini penting karena berbagai tingkat tekanan dapat membuat serat kertas menjadi lebih padat atau longgar, sehingga mempengaruhi cara kertas menyerap air.

Setiap jenis permukaan kertas cat air memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kertas Hot Pressed (HP) hanya memungkinkan sedikit pigmen atau warna untuk menembus permukaannya, sehingga tidak cocok untuk lukisan cat air. Namun, ini ideal untuk pekerjaan detail menggunakan tinta dan pena, serta guas. Tidak cocok untuk mengaplikasikan teknik basah-basah. Kertas cat air Cold Pressed (CP): Warnanya dapat menembus serat, sehingga menghasilkan sapuan kuas yang halus. Dapat digunakan untuk teknik basah-basah namun memerlukan penanganan yang hati-hati dan keterampilan yang memadai. Permukaannya cocok untuk menggabungkan teknik pastel dan cat air, namun tidak ideal untuk teknik kering. Kertas cat air kasar: Warnanya diserap ke dalam serat kertas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Konsep Perancangan

Pengumpulan Data Penelitian ini diawali dengan *survey*/kunjungan ke sanggar Ceria Studio oleh peneliti, hasil pengamatan menunjukkan tempat sanggar memiliki beberapa fasilitas berupa meja belajar, lcd proyektor, kertas a3 200gsm gratis. Lalu dilakukan pengumpulan data mendalam dengan mewawancarai Agus Irwansyah selaku pemilik sanggar Ceria Studio. Kemudian dilakukan pengumpulan data mendalam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pemilik sanggar Ceria Studio dan ditemukan beberapa informasi: letak Sanggar Ceria Studio Surabaya yang beralamat di Jl. Rungkut Kidul III No.60, Rungkut Kidul, Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Setelah meneliti proses belajar mengajar kelas ilustrasi & cat air pemilik tidak pernah menggunakan buku acuan dan lebih mengajarkan secara langsung proses pengerjaan karya dengan cat air. Pemilik sanggar juga mengeluhkan akan kurangnya referensi buku pengetahuan tentang cat air dasar yang berbahasa indonesia. Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan buku ilustrasi cat air untuk media edukasi dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas ilustrasi dan cat air sanggar ceria studio. Beberapa aspek diperhatikan yakni dengan tujuan edukasi adalah mengenalkan apa itu cat air, perbedaan kertas cat air, alat dan bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat karya cat air. Dengan target anak usia 10-12 tahun selaku murid di sanggar ceria studio kelas ilustrasi dan cat air. Isi buku menampilkan gambar yang interaktif dan menunjukkan mengenai informasi edukasi, disertai teks yang dihadirkan dalam perancangan desain ini adalah:

- 1) Menghadirkan materi tentang cat air, pengetahuan bahan & alat, lalu memberikan langkah-langkah pembuatan karya.
- 2) Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami oleh anak usia 10-12 tahun.
- 3) Menggunakan desain visual yang minimalis dan *colorfull*. Visual desain juga menggambar

keanekaragaman alat dan bahan dalam menggunakan cat air.

4) Berdasar konsep yang dibuat kemudian ditentukan perencanaan cetak sampel produk dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis Buku : Buku Ilustrasi Dengan Teks

Dimensi Buku : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman : 27 halaman

Jenis Kertas Sampul : *Art Paper* laminasi doff

Gramasi Kertas Sampul : 260 gram

Jenis Kertas Isi : *Art Paper*

Gramasi Kertas Isi : 150 gram

Jenis Cetak : *Digital Print*

Finishing : Jilid buku tengah

Font : *Freehand & Comic neue sansID*

b. Proses Perancangan Buku

Tahap pertama yakni pembuatan *layout* sampul buku ilustrasi dengan menggunakan aplikasi *Clip Studio Paint*. Untuk bisa menentukan peletakan tulisan judul dan gambar serta komposisi gambar yang sesuai dengan konsep dan tujuan desain, sehingga pengaplikasian elemen ilustrasi dan teks sesuai dengan prinsip *layout*. Pembuatan ilustrasi karakter pendukung untuk menarik pembaca di bagian sampul sekaligus menjadi karakter dalam buku ilustrasi sebagai objek interaktif dengan pembaca.



Gambar 2. Sketsa *layout* sampul
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024).

Proses pembuatan karya sketsa menggunakan aplikasi *Clip Studio Paint*. Dengan proses selama 2 hari.



Gambar 3. *Final layout* sampul
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024).

Tampak hasil *layout* sampul yang memakan proses pengerjaan selama 2 hari. Lalu dilanjutkan dengan membuat sketsa isi buku sebagai berikut :



Gambar 4. Sketsa isi buku cat air
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024).

Selanjutnya pembuatan sketsa isi buku bagian pengetahuan alat & bahan, sebagai berikut :

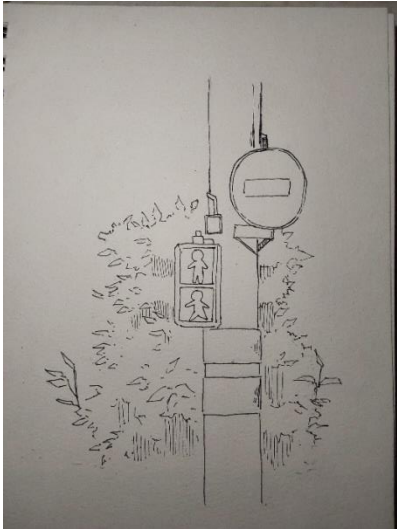


Gambar 5. Sketsa isi buku alat dan bahan
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024).

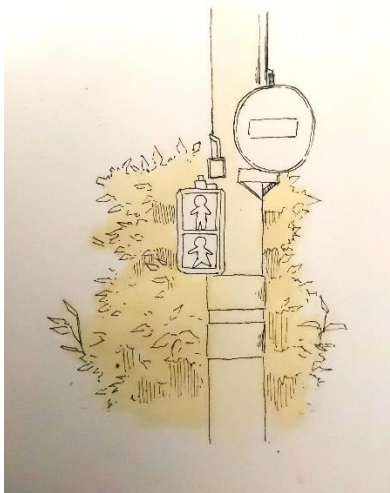
Tahap akhir adalah proses langkah-langkah pembuatan karya dengan cat air, pada tahap ini

“Perancangan Buku Menggambar Ilustrasi Dengan Cat Air Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Di Sanggar Ceria Studio”

proses dilakukan dengan cara tradisional , dengan menggunakan kertas 200gsm, kuas, pensil, dan cat air , berikut adalah dokumen proses :



Gambar 6. Sketsa proses pembuatan karya 1
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024).



Gambar 7. Sketsa proses pembuatan karya 2
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024).



Gambar 8 . Sketsa proses pembuatan karya 3
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024)



Gambar 9 . Sketsa proses pembuatan karya 4
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024)



Gambar 10 . Sketsa proses pembuatan karya 5
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024)

Hasil final dari proses perancangan langkah-langkah pembuatan karya cat air. Setelah semua proses selesai

memasuki finalisasi buku seabgai berikut :



Gambar 11 . finalisasi proses buku
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024)

Sampul ditampilkan dengan beberapa tampilan ilustrasi interaktif dan beberapa alat dan bahan untuk ilustrasi cat air yang berguna untuk menarik perhatian pembaca. Isi buku dibuat dengan memvisualisasi bentuk-bentuk minimalis dari beberapa alat dan gambar cat guna memberikan gambaran visual dari benda tersebut. Terdapat beberapa ilustrasi karakter yang mengajak pembaca untuk melakukan aktivitas beserta teks yang mengedukasi pembaca. Bagian akhir buku berisi tata cara penggunaan cat air, diawali dengan pembuatan sketsa, *shading* dan *detailing*. Di bagian akhir dibuat minimalis dengan hanya ilustrasi dan teks, sehingga pembaca terfokus dengan proses pembuatan karya.



Gambar 12 . Mockup buku
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024)

Validasi merupakan suatu kegiatan untuk menguji atau menilai kelayakan suatu produk sebelum diuji coba agar media menjadi lebih efektif. Peneliti mengajukan validasi kepada 2

validator, validator ahli materi dan validator ahli media. Setiap instrument validasi memiliki 10 poin penilaian. Validasi buku ilustrasi menggunakan cat air untuk Validator Ahli Materi. Ahli media dilakukan oleh Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn. dengan point bernilai 4 berjumlah 5, lalu point bernilai 3 berjumlah 5. hasil penilaian ahli media menunjukkan total nilai sebesar 36, dengan hasil presentase 90% yang berarti sangat valid. Validasi materi dilakukan oleh ahli Materi yang dilakukan oleh Winarno, S.Sn., M.Sn., dengan point bernilai 3 berjumlah 2, lalu point bernilai 2 berjumlah 8. hasil penilaian ahli media menunjukkan total nilai sebesar 23, dengan hasil presentase 57% yang berarti valid atau layak.

c. Implementasi Buku

Uji Coba ini dilaksanakan di Sanggar Ceria Studio Surabaya yang beralamat di Jl. Rungkut Kidul III No.60, Rungkut Kidul, Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Sanggar Ceria Studio Surabaya didirikan pada tahun 2017 oleh Agus Irwansyah di kediaman tempat tinggal beliau. Hasil buku ilustrasi yang telah di validasi dan melalui revisi/perbaikan kemudian diproduksi sampelnya untuk di uji coba kelayakan penggunaan terhadap murid kelas ilustrasi & cat air di sanggar ceria studio. Kelas ilustrasi & cat air di Sanggar Ceria Studio memiliki 4 peserta kursus dengan jenjang pendidikan sekolah dasar, rentan usia 10-12 tahun. Fania (10 tahun), aldi (12 tahun), vian (10 tahun), vio (10 tahun). Untuk menunjang kegiatan pembelajaran pada kelas ilustrasi dan cat air di Sanggar Ceria Studio, Buku ilustrasi cat air di gunakan sebagai media pembelajaran di kelas oleh mentor (Agus Irwansyah). Pembelajaran berlangsung 90 menit dari pukul 15 : 00 – 16 : 30.



Gambar 13 . Uji Coba Buku
(Sumber: Muhamad Ardatullah Styoudin 2024)

Masing – masing murid merupakan murid pertama di kelas ilustrasi dan cat air. Tetapi Aldi dan Vian sudah mencoba 2 kali menggunakan cat air. Mereka memiliki kekurangan dalam pemahaman pemilihan warna cat air dan cara pengaplikasiannya kedalam kertas. Pengetahuan tentang macam-macam kertas juga baru diperoleh ketika berada di sanggar ceria studio. Fania cukup menguasai cara mengolah warna dan intensitas air yang di gunakan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan vio mengalami kesusahan dalam pemilihan kuas, serta mengolah intensitas air dan pigmen. Setelah proses berlangsung, vio cukup mendapatkan peningkatan dan pemahaman dari membaca buku ilustrasi cat air. Dengan bisa lebih memperhatikan lagi penggunaan kuas untuk mewarnai ilustrasi. Berdasarkan hasil wawancara dan angket setelah pembelajaran murid mendapatkan peningkatan pengetahuan dalam pemilihan alat dan bahan. Serta mentor mampu menunjukkan proses dan efisiensi dalam mengajar kelas ilustrasi dan cat air.

d. Respon Murid dan Mentor

Setelah melakukan implementasi produk buku menggambar ilustrasi dengan cat di Sanggar Ceria Studio. Peneliti melakukan wawancara dan membagikan kuisisioner guna untuk mendapatkan respon siswa dan mentor. Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner terhadap 4 murid kelas ilustrasi dan cat air. Tiap murid merasa puas dengan adanya media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar di kelas ilustrasi dan cat air. Murid juga mengalami peningkatan kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan cat air setelah melakukan proses pembelajaran.

Tabel 1. Respon Murid

nama	Respon	Presen
	n	tase
vio	5	Sangat Puas
aldi	5	Sangat Puas
vania	5	Sangat Puas
vian	5	Sangat Puas

Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner terhadap 4 murid kelas ilustrasi dan cat air. Tiap murid merasa puas dengan adanya media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar di kelas ilustrasi dan cat air. Murid juga mengalami peningkatan kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan cat air setelah melakukan proses pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara dan pemberian kuisisioner kepada mentor sanggar ceria studio. Menurut mentor selaku pemilik sanggar ceria studio tampilan buku ilustrasi menggambar cat air sudah layak digunakan dengan diberikannya skor 4 menandakan cukup puas, petunjuk penggunaan cat air memiliki skor 4 yang menandakan cukup puas, sedangkan dalam segi kemudahan menggunakan media ajar mentor memberikan skor 5 yang menandakan sangat puas, untuk kelayakan media ajar mentor memberikan skor 5 sangat puas dan layak untuk di gunakan dalam pembelajaran di kelas cat air. untuk kesesuaian mendapatkan skor 4. Total keseluruhan skor 22. Buku ilustrasi menggambar dengan cat air dengan presentase 88% sudah sesuai dan sangat layak jika digunakan sebagai media pembelajaran kelas ilustrasi dan cat air di Sanggar Ceria Studio.

SIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Buku Ilustrasi Cat Air telah melalui tahap identifikasi masalah, proses pengumpulan data di lapangan dan analisis data. Lalu proses pengumpulan data tentang pembuatan karya ilustrasi cat air dan kebutuhan di lapangan. Perancangan sketsa awal dimulai dari cover buku, penataan materi

isi beserta pembuatan karakter interaktif dan penyusunan tahapan pembuatan ilustrasi cat air. Dengan melalui proses *editing*, *digital printing*, sehingga menghasilkan buku cetak berukuran 14,8 x 21 cm, dengan 26 halaman, 150 gsm, dan *finishing* jilid tengah. Buku ilustrasi dengan cat air sudah melalui proses validasi ahli media dengan skor 36, dengan presentase 90% yang dihitung sebagai valid, sedangkan ahli materi berskor 23, dengan presentase 57% yang dihitung cukup valid.

Pada proses implementasi dilakukan uji coba di Sanggar Ceria Studio Surabaya dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit. Proses uji coba dilakukan oleh peneliti sendiri dan pemilik sanggar Ceria Studio. Penelitian ini berfokus pada proses pembimbingan dan praktek membuat karya ilustrasi dengan cat air. Peneliti menggunakan kertas *cold pressed 200gsm*. Peralatan menggambar juga telah disediakan oleh sanggar dan murid pun membawa serta cat air dan kuas masing-masing, agar terbiasa dengan karakteristik penggunaan alat dan bahan masing-masing peserta. Hasil penerapan uji coba buku ilustrasi cat air pada pembelajaran kelas ilustrasi & cat air di Sanggar Ceria Studio Surabaya berjumlah 4 orang peserta. Berkisar usia 10-12 tahun. Setelah melakukan uji coba murid mengalami peningkatan pengetahuan dalam menggunakan air sebagai media pelarut cat, peningkatan pengetahuan penggunaan kertas cat air dan pemilihan kuas yang lebih tepat. Ke efektifan buku juga di rasakan mentor dalam memudahkan proses belajar mengajar yang menjadi lebih efisien. Sehingga buku ilustrasi sudah cukup untuk digunakan sebagai media ajar di sanggar Ceria Studio.

Melalui kuisioner dan wawancara respon murid dengan presentase yang dikeluarkan mencapai 100% sehingga merasa

puas dengan adanya media pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar di kelas ilustrasi dan cat air. Murid juga mengalami peningkatan kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan cat air setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut mentor selaku pemilik sanggar ceria studio tampilan buku ilustrasi menggambar cat air, petunjuk penggunaan cat air, sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran di sanggar ceria studi. Dengan respon kepuasan yang baik dari murid dan juga tanggapan dari mentor yang memiliki presentase 88% dalam 5 aspek sehingga buku ilustrasi menggambar dengan cat air dirasa di layak digunakan sebagai media pembelajaran di sanggar ceria studio.

Produk perancangan desain buku ini masih dalam tahap uji coba sehingga berkemungkinan untuk dikembangkan oleh peneliti, peneliti selanjutnya maupun mentor sanggar Ceria Studio.

Saran bagi Sanggar Ceria Studio peneliti berharap nantinya penerapan Buku ilustrasi dengan Cat Air dapat lebih efektif lagi di gunakan dalam kelas cat air indoor maupun outdoor

Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan atau membuat penelitian dengan topik yang sama, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan rujukan.

REFERENSI

- Herrington, J., Reeves, T.C., & Oliver, R. 2010. *A guide to authentic e-learning*. UK: Routledge.
- Hajar Pamadhi. 2009. *Seni Keterampilan Anak*. Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soenarto. 1979. *Ilustrasi dalam Pendidikan Seni Rupa*, Yogyakarta. *Seminar Guru-guru Seni Rupa*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Indira Maharsi . 2016. Ilustrasi.Yogyakarta.
Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Karnaval Degan. 2013. tehnik cat air bagian pertama pengenalan diakses pada tanggal 29 oktober 2019 [Online]. Tersedia :
<http://is-yogyakarta.blogspot.com/2013/06/tehnik-cat-air-bagian-pertama-pengenalan.html>

Sadaya. 2018. pengertian cat air diakses pada tanggal 29 oktober 2019 [Online]. Tersedia :
<https://sadayamedia.blogspot.com/2018/02/pengertian-cat-air.html>